

**ONLINE IMPLEMENTATION OF HEALTH AND SPORTS PHYSICAL
EDUCATION LEARNING IN JUNIOR HIGH SCHOOLS IN AIR WHITE
SUB-DISTRICT, BATU BARA DISTRICT FOR ACADEMIC
YEAR 2021/2022**

Ibnu Afdillah¹, Suryadi Damanik².

Email: ibnuafdillah01@gmail.com¹, suryadi67@unimed.ac.id².

Abstract: This study aims to identify and analyze the implementation of online Physical Education, Sports and Health learning in junior high schools in Air Putih District, Batu Bara Regency for the 2021/2022 academic year. This research is a quantitative descriptive research and survey method. The sample in this study was 90 students, consisting of 3 schools, namely 30 students from SMP Negeri 1 Air Putih, 30 students from SMP Negeri 3 Air Putih, and 30 students from Water Al Washliyah Private Middle School 6. This study has 9 indicators that are used as a reference for assessing the level of implementation of online Physical Education Sports and Health learning. The results of this study are: (1) Indicators of learning readiness, 83.78%; (2) Learning Material Suitability Indicators, 60.07%; (3) Learning Method Indicator, 82.59%; (4) Learning Media Indicators, 58.96%; (5) Material Mastery Indicator, 70.74%; (6) Learning Process Indicator, 70.67%; (7) System Indicators and Assessment Process, 79.56%; (8) Learning Constraints Indicator, 60%; (9) Learning Evaluation Indicator, 85.70%. Of the 9 indicators, it can be concluded that the level of implementation of online Physical Education, Sports and Health learning in junior high schools in Air Putih District, Batu Bara Regency is 72.45% in the good category.

Keywords: *Implementation, Sports and Health Physical Education*

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANAI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA DARING DI SMP SE KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA TAHUN AJARAN 2021/2022

Ibnu Afdillah¹, Suryadi Damanik².

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan metode survey Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i berjumlah 90 orang, yang terdiri dari 3 sekolah yaitu 30 siswa/i SMP Negeri 1 Air Putih, 30 siswa/i SMP Negeri 3 Air Putih, dan 30 siswa/i dan SMP Swasta Al Washliyah 6 Air putih. Penelitian ini memiliki 9 indikator yang dijadikan acuan untuk menilai tingkat pengimplementasian pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring. Hasil penelitian ini yaitu : (1) Indikator Kesiapan pembelajaran, 83,78%; (2) Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran, 60,07%; (3) Indikator Metode Pembelajaran, 82,59%; (4) Indikator Media Pembelajaran, 58,96%; (5) Indikator Penguasaan Materi, 70,74%; (6) Indikator Proses Pembelajaran, 70,67%; (7) Indikator Sistem Dan Proses Penilaian, 79,56%; (8) Indikator Kendala Pembelajaran, 60%; (9) Indikator Evaluasi Pembelajaran, 85,70%. Dari 9 indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan secara daring di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara sebesar 72,45% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan negara. Pendidikan diharapkan dapat membuka potensi diri, membina generasi muda dengan pola pikir kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berkepribadian luhur, beriman dan takut akan kemahakuasaan. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Salah satu lembaga untuk mengembangkan potensi tersebut adalah sekolah. Di sekolah ada bermacam – macam mata pelajaran, salah satunya adalah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang termasuk dalam kurikulum sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara, hal ini tentu saja adanya perbedaan pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri dan SMP Swasta se-Kecamatan Air Putih. SMP Negeri se-Kecamatan Air Putih menerapkan pembelajaran kombinasi Daring (dalam jaringan) dan Luring (luar jaringan). Untuk siswa yang memiliki handphone dan paket internet mengikuti pembelajaran PJOK secara daring melalui aplikasi whatsapp. Untuk siswa yang tidak memiliki handphone mengikuti pembelajaran PJOK secara luring dengan cara menjemput modul disekolah yang sudah dibuat guru, setelah selesai mengerjakan modul yang diberikan kemudian siswa mengantar modul ke sekolah dan dilaksanakan seminggu sekali. Berbeda pula dengan implementasi pembelajaran PJOK di SMP Swasta Se Kecamatan Air Putih yang dilaksanakan dengan cara tatap muka berada di dalam kelas dengan waktu yang dipercepat dan dibuat dua gelombang untuk menghindari kerumunan tanpa aktivitas

olahraga di lapangan. Tetapi ada satu sekolah swasta juga melaksanakan pembelajaran PJOK daring dan tatap muka diluar sekolah.

Tabel kondisi kepemilikan fasilitas pembelajaran secara daring.

Nama Sekolah	Laptop	Handphone	
		Android	Manual
SMP N 1 Air Putih	-	23	7
SMP N 3 Air Putih	-	20	10
SMP Swasta Al Washliyah 6 Air Putih	-	27	3
Jumlah	-	70	20

Berdasarkan studi penelitian implementasi pembelajaran PJOK secara daring di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara tahun ajaran 2021/2022. Media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran daring, dari 3 sekolah dan 30 setiap sekolah tidak ada siswa yang menggunakan laptop, 70 siswa menggunakan handphone android, dan 20 siswa menggunakan handphone manual. Dari pihak sekolah tidak menyediakan media aplikasi saat pembelajaran daring melainkan memberi solusi untuk memakai aplikasi yang sudah ada di Playstore dan di download setiap siswa yang menggunakan handphone android.

Berdasarkan studi pendidikan pada tanggal 13-23 April 2021, sebanyak 7 guru dan 6 diantaranya melaksanakan pembelajaran penjas kombinasi daring dengan luring, 1 guru menerapkan pembelajaran penjas secara tatap muka di sekolah.

Dari penjelasan di atas tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SMP se Kecamatan Air Putih. diantaranya pembelajaran PJOK menggunakan RPP merdeka belajar yang tidak biasanya digunakan, Fasilitas media mengajar elektronik komputer, laptop, dan handphone android ini tidak semua peserta memilikinya, Guru dan peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran PJOK secara daring karena biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka, pembelajaran tatap muka disekolah menurunkan minat peserta didik mengikuti pembelajaran, Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat peserta didik menjadi terbebani, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi COVID-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK secara daring di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara tahun ajaran 2021/2022 pada masa pandemi COVID-19.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pembelajaran PJOK secara daring SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara tahun ajaran 2021/2022 pada masa pandemi Covid-19.

Implementasi yang diselenggarakan di Indonesia ini menggunakan berbagai program. Untuk tercapai berbagai program maka perlu adanya implementasi program yang terstruktur dan terorganisir. Implementasi tidak hanya sekedar hanya aktivitas saja, namun suatu kegiatan yang terencana untuk dapat sampai yang dituju. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi adalah penerapan, yang artinya suatu yang telah dirancang itu dilaksanakan dan diterapkan sepenuhnya, sehingga bias berjalan dengan apa yang di harapkan dan tercapai.

Menurut beberapa penjelasan para ahli diatas bahwa terlaksananya pembelajaran daring harus melewati tahapan dari perencanaan, pelaksanaan. Daring/e-learning merupakan pembelajaran yang berbasis media elektronik seperti smartphone, komputer/laptop yang memanfaatkan jaringan internet sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas yang berisikan teks, foto, video dan suara sebagai bentuk sarana pelayanan pembelajaran jarak jauh.

Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1) Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) dengan judul "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar". Penelitian menggunakan penelitian kepustakaan dimana dalam mengumpulkan informasi data dengan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang relevan dari berbagai macam yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, berita. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

2) Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo Adi Pratama (2020) dengan judul "Survei Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Se Kecamatan Kertosono". Jenis penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kuantitatif. Responden untuk penelitian ini adalah para guru dan murid di sebuah sekolah menengah pertamase- kecamatan Kertosono. Hasil dari penelitian ini diketahuibahwa implementasi pendidikan jasmani kurikulum 2013 di SMP Se - Kecamatan Kertosono, untuk kategori "sangat rendah" sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,6 %; kategori "rendah" sebanyak 5 siswa atau sebesar 22,8 %; kategori "sedang" sebanyak 8 siswa atau sebesar 36,3 %; kategori "tinggi" sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,2 %; dan ketegori "sangat tinggi" sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,1%.

3) Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Raodaton Hasanah, (2021) dengan judul "Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemic covid-19 dikelas VIII SMP Negeri 4 Tejakula. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa survey pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19 dikelas VIII SMP Negeri 4 tejakula tahun pelajaran 2020/2021. berada pada katagori cukup baik Diharapkan agar meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan di masa pandemi Covid-19 sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan diri dan mencetak prestasi meskipun belajar dirumah.

4) Penelitian yang dilakukan oleh Herlina, (2020) dengan judul "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 di Sekolah Dasar". Unit analisis dalam penelitian ini adalah SDN Sumari, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui teknik pengumpulan data yakni wawancara, pengamatan dan

penelusuran pustaka daring dengan analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk dikembangkan di tengah masa pandemi COVID-19 melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaborasi.

5) Penelitian yang dilakukan oleh Lungit Wicaksono, (2020) dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Ict Oleh Guru Penjas Kota Bandar Lampung” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) bagi guru penjasorkes di Kota Bandar Lampung. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Prosedur pengumpulan data melalui angket yang disebar pada guru Penjasorkes. hasil penelitian kategori sering menggunakan 38 guru sering memanfaatkan ICT (*Information and Communication Technology*) dan digunakan, kategori Sering 19 Guru dengankategori memanfaatkan ICT(*Information and Communication Technology*) namun tidak sering dilihat. Dengan demikian guru sudah memanfaatkan ICT (*Information and Communication Technology*) sebagai media pembelajaran, namun belum maksimal digunakan karena kondisi media pembelajaran dari fasilitas sudah memadai akan tetapi dengan jumlah yang terbatas serta perlu adanya pelatihan.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap. Terkait dengan implementasi pembelajaran PJOK di SMP se-Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara tahun ajaran 2021/2022, hal tersebut bermakna meneliti proses penerapan kebijakan pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19.

Pembelajaran PJOK merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungan dengan memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional. Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan, namun hal tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Berbagai keterbatasan pada akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online menyebabkan pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19 menemui berbagai hambatan dan kendala diantaranya yaitu pembelajaran PJOK menggunakan RPP covid yang tidak biasa digunakan guru, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui Implementasi pembelajaran PJOK di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2021/2022 pada masa pandemi Covid-19.

METODE

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang implementasi pembelajaran PJOK secara daring pada tahun ajaran

2021/2022. Tempat penelitian ini adalah di SMP Se-Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Sampel yang digunakan yaitu siswa pendidikan jasmani di SMP Se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Pada penelitian ini juga menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi berjumlah 90 orang, yang terdiri dari 3 sekolah yaitu SMP Negeri 1 Air Putih = 30 siswa-siswi, SMP Negeri 3 Air Putih = 30 siswa-siswi, dan SMP Swasta Al Washliyah 6 Air putih = 30 siswa-siswi.

Tabel Norma Penilaian (klasifikasi TCR)

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1	85%-100%	Sangat baik
2	66%-84%	Baik
3	51%-65%	Cukup
4	36%-50%	Kurang baik
5	0%-35%	Sangat tidak baik

Sumber: Anas Sudijono, (2009: 186)

HASIL

Hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring di SMP Se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner angket yang berisi 25 pernyataan dengan rentang skor 1-5 dan ada 90 responden untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring. Selanjutnya hasil kuesioner angket tersebut dianalisis menggunakan program excel dan SPSS. Analisis data hasil penelitian yang dijelaskan dalam penelitian ini meliputi 9 indikator dalam proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemic covid-19.

Table Hasil Satatistik Indikator I (Kesiapan pembelajaran)

Indikator 1									
No. Pernyataan	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
p 1	90	4,52	5	0,753	0,567	3	407	90,4444	
p 2	90	4,12	4	0,65	0,423	2	371	82,4444	
p 3	90	3,92	4	0,81	0,657	4	353	78,4444	
Jumlah		4,19	4,33	0,74	0,55	3	1131	83,78	Baik

Table Hasil Satatistik Indikator II (Kesesuaian Materi Pembelajaran)

Indikator 2									
No. Pernyataan	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
P 4	90	4,44	5	0,736	0,542	3	400	88,889	
P 5	90	2,4	2	1,216	1,479	4	216	48	
P 6	90	2,17	2	1,134	1,287	4	195	43,333	
Hasil		3	3	1,03	1,1	3,67	811	60,07	Cukup

Table Hasil Satatistik Indikator III (Metode Pembelajaran)

Indikator 3									
No. Peryataan	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
P 7	90	3,74	4	1,232	1,518	4	337	74,889	
P 8	90	3,91	4	1,233	1,52	4	352	78,222	
P 9	90	4,73	5	0,65	0,422	3	426	94,667	
Hasil		4,13	4,33	1,04	1,15	3,67	1115	82,59	Baik

Table Hasil Satatistik Indikator IV (Media Pembelajaran)

Indikator 4									
No. Peryataan	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
P 10	90	2,23	2	1,446	2,091	4	201	44,667	
P 11	90	4,26	5	0,966	0,934	4	383	85,111	
P 12	90	2,36	2	1,239	1,535	4	212	47,111	
Hasil		2,95	3	1,22	1,52	4	796	58,96	Cukup

Table Hasil Satatistik Indikator V (Penguasaan Materi)

Indikator 5									
No. Peryataan	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
P 13	90	3,79	4	1,176	1,382	4	341	75,778	
P 14	90	2,34	2	1,447	2,094	4	211	46,889	
P 15	90	4,48	5	0,851	0,724	3	403	89,556	
Hasil		3,54	3,67	1,16	1,4	3,67	955	70,74	Baik

Table Hasil Satatistik Indikator VI (Proses Pembelajaran)

Indikator 6									
No. Peryataan	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
P 16	90	4	4	0,994	0,989	4	360	80	
P 17	90	3,96	4	1,016	1,032	4	356	79,111	
P 18	90	2,64	3	1,546	2,389	4	238	52,889	
Hasil		3,53	3,67	1,19	1,47	4	954	70,67	Baik

Table Hasil Satatistik Indikator VII (Sistem Dan Proses Penilaian)

Indikator 7									
No. Peryataan	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
P 19	90	4,77	5	0,72	0,518	3	429	95,333	
P 20	90	3,19	3	1,28	1,638	4	287	63,778	
Hasil		3,83	4	1,23	1,52	4	716	79,56	Baik

Table Hasil Satatistik Indikator VIII (Kendala Pembelajaran)

Indikator 8									
No. Peryataan	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
P 21	90	3,02	3	1,171	1,37	4	272	60,444	
P 22	90	2,98	3	1,218	1,483	4	268	59,556	
Hasil		4,13	4,33	1,04	1,15	3,67	540	60	Cukup

Table Hasil Satatistik Indikator IX (Evaluasi Pembelajaran)

Indikator 9									
No. Peryataan	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
P 23	90	4,48	5	0,81	0,657	4	403	89,556	
P 24	90	4	4	1,151	1,326	4	360	80	
P 25	90	4,38	5	0,773	0,597	3	394	87,556	
Hasil		4,29	4,67	0,91	0,86	3,67	1151	85,70	Sangat Baik

Table Hasil Statistik Dari Setiap Indikator

Indikator	Valid	Mean	Median	Std. Deviation	Variance	Range	Jumlah	TCR	Kategori
I 1	90	4,19	4,33	0,74	0,55	3	1131	83,78	Baik
I 2	90	3	3	1,03	1,1	3,67	811	60,07	Cukup
I 3	90	4,13	4,33	1,04	1,15	3,67	1115	82,59	Baik
I 4	90	2,95	3	1,22	1,52	4	796	58,96	Cukup
I 5	90	3,54	3,67	1,16	1,4	3,67	955	70,74	Baik
I 6	90	3,53	3,67	1,19	1,47	4	954	70,67	Baik
I 7	90	3,83	4	1,23	1,52	4	716	79,56	Baik
I 8	90	4,13	4,33	1,04	1,15	3,67	540	60	Cukup
I 9	90	4,29	4,67	0,91	0,86	3,67	1151	85,7	Sangat Baik
Hasil	90	3,73	3,89	1,06	1,19	3,71	8169	72,45	Baik

PEMBAHASAN

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara, diperoleh hasil dari sembilan indikator yang menjadi acuan dalam mengukur tingkat implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara, yaitu:

Indikator Kesiapan Pembelajaran

Pada indikator kesiapan pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan dengan isi guru menyiapkan peserta didik sebelum belajar melalui aplikasi whatsapp group, saya selalu menjaga jarak dengan teman saat mengikuti pelajaran PJOK secara tatap muka disekolah, dan juga saya merasa semangat ketika mengikuti forum diskusi. Dan hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melakukan hal itu. Maka dengan itu hasil survei kuisisioner yang disebar untuk indikator kesiapan pembelajaran mendapat persentase sebesar 83,78% dan dapat dikategorikan baik sesuai dengan table klasifikasi TCR (tingkat capaian responden) yang terdapat pada metode penelitian. Hasil ini menyatakan bawasannya siswa merasa semangat untuk mengikuti pembelajaran dan guru sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terlebih dahulu menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan siswa di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara untuk mengikuti pembelajaran daring cenderung sudah siap. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010:113) kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi response/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa guru harus menyiapkan pembelajaran secara daring dengan baik.

Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

Pada indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan dengan isi presentase (animasi, tulisan, gambar, warna) yang disampaikan guru menarik, tidak ada materi pembelajaran PJOK pada saat pembelajaran daring dan juga materi yang diberikan menurut saya monoton dan tidak menarik. Dan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa hanya sebagian siswa melakukan hal itu. Maka dengan itu hasil survei kuisisioner yang disebar untuk indikator kesesuaian materi pembelajaran mendapat persentase sebesar 60,07% dan dapat dikategorikan cukup baik sesuai dengan table klasifikasi TCR (tingkat capaian responden) yang terdapat pada kesesuaian materi pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian materi pembelajaran di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara untuk mengikuti pembelajaran daring belum bisa dikatakan sesuai. Djamarah (2006: 43) menerangkan materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa guru harus menyesuaikan materi pembelajaran secara daring dengan baik

Indikator Metode Pembelajaran

Pada indikator metode pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan dengan isi melaksanakan pembelajaran secara daring, melaksanakan pembelajaran dengan memberi tugas pekerjaan rumah, dan juga menerapkan pembelajaran tatap muka disekolah. Dan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melakukan hal itu. Maka dengan itu hasil survei kuisisioner yang disebar untuk indikator metode pembelajaran mendapat persentase sebesar 82,59% dan dapat dikategorikan baik sesuai dengan table klasifikasi TCR (tingkat capaian responden) yang terdapat pada metode penelitian. Dengan adanya himbuan dari pemerintah untuk mengurangi aktivitas yang menyebabkan kerumunan massa dalam jumlah banyak seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dilakukan kegiatan belajar di rumah dengan metode daring terlaksana dengan baik. Temuan penelitian ini

menunjukkan bahwa metode pembelajaran di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara untuk mengikuti pembelajaran daring cenderung sudah sesuai. Sutikno (2009:88) menyatakan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa guru harus menyesuaikan metode pembelajaran secara daring dengan baik.

Indikator Media Pembelajaran

Pada indikator media pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan dengan isi tidak pernah menggunakan alat dan perlengkapan pada saat pembelajaran, aktivitas pembelajaran menggunakan alat dan perlengkapan pembelajaran yang bervariasi, dan juga menggunakan alat dan perlengkapan pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran. Dan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian siswa melakukan hal itu. Maka dengan itu hasil survei kuisisioner yang disebar untuk indikator media pembelajaran mendapat persentase sebesar 58,96% dan dapat dikategorikan cukup baik sesuai dengan table klasifikasi TCR (tingkat capaian responden) yang terdapat pada media pembelajara. Berdasarkan hasil penelitian ini whatsapp group menjadi pilihan utama untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran PJOK daring karena mudah digunakan oleh semua kalangan baik guru, peserta didik, maupun orangtua. Selain whatsapp group terdapat media pembelajaran lainnya yaitu google classroom, zoom, dan edmodo namun media tersebut tidak digunakan karena banyak guru, peserta didik, dan orang tua yang kesulitan dan belum memahami penggunaannya.

Rahayu (2016:182) menyatakan bahwa secara umum media sering juga disebut perangkat lunak atau materi, maksudnya adalah segala hal yang membuat pesan atau bahan ajar untuk ditransmisikan melalui suatu alat. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa guru harus menyesuaikan dan menyediakan media pembelajaran secara daring dengan baik.

Indikator Penguasaan Materi

Pada indikator penguasaan materi terdapat 3 butir pernyataan dengan isi materi pelajaran PJOK sangat mudah saya pahami pada saat pembelajaran daring, saya tidak suka guru menjelaskan terlalu banyak membaca, dan juga materi pelajaran Penjasorkes yang dijelaskan disertai dengan contoh-contoh. Dan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melakukan dan mengikuti hal itu. Maka dengan itu hasil survei kuisisioner yang disebar untuk indikator penguasaan materi mendapat persentase sebesar 70,74% dan dapat dikategorikan baik sesuai dengan table klasifikasi TCR (tingkat capaian responden) yang terdapat pada penguasaan materi. Hal ini terlihat dari tingginya antusias dari peserta didik dan guru untuk melakukan pembelajaran di setiap pertemuan dan tingginya keinginan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran disebabkan karena rasa jenuh akibat terlalu banyak tugas dari berbagai mata pelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan materi guru dan siswa di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara untuk mengikuti pembelajaran daring cenderung sudah sesuai. Menurut Muhammad Ali (2004:7) agar dapat mencapai hasil yang lebih baik, guru perlu menguasai bukan hanya sekedar materi pembelajaran tertentu yang merupakan bagian dari suatu mata pelajaran saja, tetapi penguasaan yang lebih luas

terhadap materi pembelajaran itu sendiri dapat menuntun hasil yang lebih baik. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa guru harus menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Indikator Proses Pembelajaran

Pada indikator proses pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan dengan isi pada saat pembelajaran guru memberikan tutorial melalui video atau powerpoint, pelaksanaan pembelajaran secara daring meningkatkan rasa ingin tahu saya terhadap materi PJOK, dan juga tidak menerapkan pembelajaran secara daring. Dan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melakukan dan mengikuti hal itu. Maka dengan itu hasil survei kuisisioner yang disebar untuk indikator proses pembelajaran mendapat persentase sebesar 70,67% dan dapat dikategorikan baik sesuai dengan table klasifikasi TCR (tingkat capaian responden) yang terdapat pada proses pembelajaran. Hasil ini menunjukan bawasannya proses pembelajaran yang di terapkan oleh guru sangat menarik dan adanya minat siswa untuk mengatuhui pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan materi guru dan siswa di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara untuk mengikuti pembelajaran daring cenderung sudah sesuai. Menurut Rooijackers (1991:114) proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa guru dan siswa harus melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Indikator Sistem Dan Proses Penilaian

Pada indikator sistem dan proses penilaian terdapat 2 butir pernyataan dengan isi saya lebih senang pembelajaran PJOK secara langsung dengan tatap muka, dan juga saat pembelajaran PJOK secara daring saya memperoleh nilai lebih tinggi dari pada pembelajaran tatap muka. Dan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melakukan dan mengikuti hal itu. Maka dengan itu hasil survei kuisisioner yang disebar untuk indikator sistem dan proses penilaian mendapat persentase sebesar 79,56% dan dapat dikategorikan baik sesuai dengan table klasifikasi TCR (tingkat capaian responden) yang terdapat pada sistem dan proses penilaian. Temuan penelitian ini menunjukan bahwa di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara pembelajaran lebih banyak bersifat teoritis dan minim praktik karena tidak dimungkinkan adanya interaksi langsung dengan peserta didik. Keterbatasan proses belajar mengajar yang disebabkan pandemi COVID-19 ini mempengaruhi sistem dan proses penilaian. Hal tersebut disikapi dengan pengumpulan tugas dan ujian secara online sehingga penilaian peserta didik tetap dapat terlaksana dengan baik. Menurut Sudijono (2009:4) mengatakan bahwa penilaian berarti menilai sesuatu. Sedangkan menilai itu mengandung arti: mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh dan sebagainya. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa guru harus melakukan system dan proses penilaian secara daring dengan baik.

Indikator Kendala Pembelajaran

Pada indikator kendala pembelajaran terdapat 2 butir pernyataan dengan isi belum bisa menguasai penggunaan media saat pembelajaran daring, dan juga

kesulitan dalam mengakses internet saat pembelajaran berlangsung secara daring. Dan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian siswa melakukan dan mengikuti hal itu. Maka dengan itu hasil survei kuisisioner yang disebar untuk indikator kendala pembelajaran mendapat persentase sebesar 60% dan dapat dikategorikan cukup baik sesuai dengan table klasifikasi TCR (tingkat capaian responden) yang terdapat pada kendala pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukan bahwa siswa di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara masih ada beberapa wilayah yang sinyalnya kurang memadai untuk jaringan internet, terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas akibat keterbatasan sinyal dan kuota internet, dan beberapa peserta didik belum memiliki alat komunikasi yang memadai. Tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi proses pembelajaran di rumah. Peserta didik juga akan kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru terutama untuk pembelajaran yang dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam. Menurut Rohani (2004:157) kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga, dan fasilitas. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa guru harus menyelesaikan kendala pembelajaran secara daring dengan baik.

Indikator Evaluasi Pembelajaran

Pada indikator evaluasi pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan dengan isi peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan, setelah pembelajaran mau selesai kembali membahas kembali materi yang dianggap sulit, dan juga setelah pembelajaran mau selesai kembali membahas kembali materi yang dianggap sulit. Dan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa melakukan dan mengikuti hal itu. Maka dengan itu hasil survei kuisisioner yang disebar untuk indikator evaluasi pembelajaran mendapat persentase sebesar 85,70% dan dapat dikategorikan sangat baik sesuai dengan table klasifikasi TCR (tingkat capaian responden) yang terdapat pada evaluasi pembelajaran. Temuan penelitian ini di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara evaluasi pembelajaran yang di terapkan oleh guru terlaksana sangat baik karena siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan guru kembali menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebelum mengakhiri pembelajaran. Menurut lutan (2002:22) evaluasi merupakan proses penentuan nilai atau kelayakan data yang terhimpun, karena itu evaluasi mencakup pemanfaatan tes dan pengukuran. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa guru harus melakukan evaluasi pembelajaran secara daring dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring di SMP se Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara sebesar 72,45% dengan kategori baik. Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran dapat disimpulkan yaitu: 1) Guru dapat mempertahankan implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengenai evaluasi pembelajaran agar tetap di kategorikan sangat baik. 2) Guru dapat lebih meningkatkan implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar lebih baik lagi dari aspek kesiapan pembelajaran, metode

pembelajaran, penguasaan materi, proses pembelajaran, sistem dan proses penilaian. 3) Guru dan siswa diharapkan dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang dalam hasil penelitian ini masih di kategorikan cukup baik. 4) Guru diharapkan dapat meningkatkan kesesuaian materi pembelajaran yang dalam hasil penelitian ini masih di kategorikan cukup baik. 5) Siswa dapat lebih meningkatkan implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar lebih baik lagi dari aspek kesiapan pembelajaran, proses pembelajaran. 6) Sekolah dan guru diharapkan dapat meningkatkan dan mengatasi dari kendala pembelajaran yang dalam hasil penelitian ini masih di kategorikan cukup baik. 7) Sekolah diharapkan mampu memberikan bimbingan dalam pemanfaatan media pembelajaran terbaru yang terutama pada masa pembelajaran daring seperti ini yang dimana modifikasi diperbaharui pada media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literatur, dan Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37–52. <http://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.10736>
- Andrianto Pangondian, Roman, Paulus Insap Santosa, and Eko Nugroho. 2019. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0.” *Sainteks 2019* 56–60.
- Anggraeni, Poppy, and Aulia Akbar. 2018. “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran.” *Jurnal Pesona Dasar* 6(2):55–65. doi: 10.24815/pear.v6i2.12197.
- Anwar, Nevi Trianawaty, and St Budi Waluya. 2018. “Abilities of Mathematical Literacy Based on Self-Confidence in Problem Based Learning with DAPIC Problem-Solving Process.” 7(2):152–60.
- Cheng, X. (2020). School’s Out, But Class’s On. *Sci Insigt Edu Front*, 5(2), 501–516.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1):55–61. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- Dhimas Arsyad Arrajiv, Miftahul Arifah B. B, Tyas Wahyuningsih, Kartini4 & Laili Etika Rahmawati. 2021. “Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Implementasi Literasi Digital Siswa Sma Negeri 2 Sukoharjo.” *Buletin Literasi Budaya Sekolah, UMS* 55–64. doi: 10.23917/blbs.v3i1.14278.
- EMRECİK, Volkan, and Özlem OZAN. 2019. “E-Öğrenme Ortamında Kullanılan Ders Anlatım Videolarındaki Sözsüz İletişim Becerilerinin Öğrenci Bağlılığına Etkisi.” *Eskişehir Osmangazi Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi* 20:667–90. doi: 10.17494/ogusbd.553853.
- Güllü, Esin. 2021. “Metaphorical Perceptions of Physical Education and Sports: An Evaluation from the Perspective of Pre-Service Teachers.” *African Educational Research Journal* 9(S1):S9–15. doi: 10.30918/aerj.9s1.21.005.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). *Pembelajaran*

- Lungit Wicaksono, and Dimas Duta Putra Utama. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Ict Oleh Guru Penjas Kota Bandar Lampung." *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)* 5(1):41–49. doi: 10.36526/kejaora.v5il.846.
- Majib, A dan Rochman, C. (2014). Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Interes Media.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.
- Nakayama, Minoru, Hiroh Yamamoto, and Rowena Santiago. 2007. "Relationship between Learner Characteristics and Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students." *Proceedings of the International Conference on E-Learning, ICEL 2007-Janua*(3):341–49.
- Nurul Raodatu Hasanah, I Putu Panca Adi, and I Gede Suwiwa. 2021. "Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)* 6(1):189–96. doi: 10.36526/kejaora.v6il.1295.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Omwenga, E., Nairobi, U., Nairobi, U., Wagacha, P. W., & Nairobi, U. (2004). A Model for Introducing and Implementing E-Learning for Delivery of Educational Content Within the African Context. *African Journal of Science and Technology (AJST)*, 5(1), 34–46.
- Rahayu, Ega, T. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Rohmah. (2016). Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: AnNur.
- Rozi, Fatkhur, Setiorini Rahma Safitri, Ibdaul Latifah, and Dewi Wulandari. 2021. "Tiga Aspek Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7(1):239. doi: 10.33394/jk.v7il.3220.
- Syahputra, Edi. 2018. "Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN 1*(March):1276–83.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 5(1):31–34. doi: 10.21107/metalingua.v5il.7072..
- Sudijono, A. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.